

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI  
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA



TUGAS AKHIR

OLEH :

DANICA PRIMALIA

NIM 18030209

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP  
*RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN  
ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh mahasiswa :

Nama : Danica Primalia

NIM : 18030209

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing  
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 24 Juni 2021

Pembimbing I



Ida Farida, SE, M.Si

NIPY. 09.011.063

Pembimbing II



Yusri Anis F., SE, M.Si

NIPY. 09.015.242

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP  
*RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN  
ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Nama : Danica Primalia

NIM : 18030209

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 6 Juli 2021

1. Ida Farida, SE, M.Si

Ketua Penguji

2. Krisdiyawati, SE, M. Ak

Penguji 1

3. Dewi Sulistyowati, SE, CAAT

Penguji 2



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA

NIPY. 09.011.062

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul “PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 24 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Danica Primalia

NIM. 18030209

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Danica Primalia

NIM : 18030209

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya

Tegal, 24 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Danica Primalia

NIM. 18030209

## HALAMAN MOTTO

Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya  
(QS. Yasin : 40)

Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha Mendengar (memperkenankan) doa  
(QS. Ibrahim : 39)

Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar  
(QS. Ar-Rum : 60)

Even if there are many hardships happen, God will only give it as much as that person can endure, so lets stay strong  
(Jeon Wonwoo)

‘Tidak punya tujuan’ mungkin terdengar seperti perkataan bodoh bagi sebagian orang, tetapi bukankah jika kita terus berjalan dan mencoba nanti akan dapat mencapai suatu tujuan  
(Kim Mingyu)

You don't always need a plan. Sometimes you just need to breathe, trust, let go and see what happens  
(Jeon Wonwoo)

There's no small or big happiness. It's just happiness when you feel happy  
(Vernon Chwe)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

- Allah SWT yang telah memberikanku kelancaran dan kemudahan dalam segala hal.
- Keluargaku, terutama kedua orang tuaku, bapak dan mama tercinta yang telah memberikan dukungan kepadaku tidak hanya dari segi materi namun juga doa dan nasihat sehingga memotivasiku untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Diriku sendiri Danica Primalia, terimakasih sudah mau bangkit dan berjuang melawan rasa malas setiap akan mengerjakan revisi. Thank you for holding on this far. You did well!!
- Sahabatku Aulia, yang sudah mau aku repotkan dan selalu sabar menghadapiku selama ini. Dan juga sahabat-sahabatku lainnya Mut, Anset, Elin, Afina, Ajeng, Aang, Inu, Juna tanpa kalian kehidupan perkuliahanku ini akan membosankan.
- Jeon Wonwoo, Kim Mingyu, dan Bae Jinyoung berkat melihat kalian aku percaya jika hasil tidak akan mengkhianati usaha. Terimakasih sudah memotivasiku.
- Teman-teman semua yang pada saat mengerjakan Tugas Akhir, berada satu langkah di depanku. Kalian semua alasanku rela menghabiskan waktu seharian di depan laptop untuk revisi agar dapat di acc.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Tugas Akhir diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ida Farida, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Yusri Anis F., SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Kedua orang tuaku yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir ini.
6. Sahabat-sahabatku (Mut, Anset, Elin, Afina, Isna, Aang, Inu, Juna) yang sudah berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini agar dapat lulus tepat waktu.

7. Teman-teman baik di kampus maupun di rumah, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Tegal, 24 Juni 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'D. Primalia', with a horizontal line extending to the right.

Danica Primalia  
NIM. 18030209

## ABSTRAK

Danica Primalia. 2021. *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ida Farida, S.E., M.Si; Pembimbing II: Yusri Anis Faidah, S.E., M.Si.

Investor pada umumnya mempunyai tujuan utama yaitu mengharapkan *return* saham yang tinggi. Oleh karena itu dalam menanamkan modalnya investor akan mendasarkan pada informasi laporan keuangan perusahaan khususnya yang berkaitan dengan informasi perubahan arus kas operasi dan laba akuntansi. Keduanya merupakan informasi penting yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai sig. variabel Arus Kas Operasi  $0,368 > 0,05$  sedangkan nilai sig. variabel Laba Akuntansi  $0,378 > 0,05$ . Maka  $H_1$  dan  $H_2$  ditolak yang berarti secara parsial Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil pengujian dengan uji F diperoleh nilai sig.  $0,295 > 0,05$ . Maka  $H_3$  ditolak yang berarti secara simultan Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Kesimpulan tidak ada pengaruh antara Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham.

**Kata Kunci** : Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, *Return* Saham

## ABSTRACT

**Primalia, Danica.** 2021. *The Effect of Operating Cash Flow and Accounting Profit on Stock Return at Retail Trading Sub-Sector Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Ida Farida, S.E., M.Si; Co-Advisor: Yusri Anis Faidah, S.E., M.Si.*

*Investors generally have the main goal of expecting high stock returns. Therefore, in investing, investors will base information on the company's financial statements, especially those related to information on changes in operating cash flows and accounting profits. Both are important information that can be used by investors to assess the company's performance. This study was aimed to determine the effect of operating cash flow and accounting profit on stock return at retail trading sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2016-2019 period. The used data collection methods were literature study and documentation. The data was analyzed quantitatively used Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, Heteroscedasticity Test), Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Testing (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. Hypothesis testing results used t test obtained the sig value of the operating cash flow variable was  $0,368 > 0,05$  while the sig value of the accounting profit variable was  $0,378 > 0,05$ . Then  $H_1$  and  $H_2$  rejected, which means that partially operating cash flow and accounting profit have no significant effect on stock return. The test result with the F test obtained the value of sig.  $0,295 > 0,05$ . Then  $H_3$  is rejected, which means that simultaneously operating cash flow and accounting profit together have no significant effect on stock return. The conclusion is there is no effect between operating cash flow and accounting profit on stock return.*

**Key words :** *Operating Cash Flow, Accounting Profit, and Stock Return*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Batasan Masalah .....	9
1.6 Kerangka Berpikir.....	10
1.7 Sistematika Penulisan .....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Pasar Modal .....	14
2.2 Arus Kas .....	17
2.3 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi .....	19
2.4 Laba Akuntansi .....	22
2.5 Return Saham.....	26
2.6 Hipotesis Penelitian .....	28

2.7 Penelitian Terdahulu .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
3.1 Lokasi Penelitian.....	39
3.2 Waktu Penelitian.....	39
3.3 Jenis Data.....	39
3.4 Sumber Data .....	39
3.5 Populasi dan Sampel .....	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	43
3.8 Metode Analisis Data.....	44
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	44
3.8.2 Uji Asumsi Klasik .....	44
3.8.2.1 Uji Normalitas .....	44
3.8.2.2 Uji Multikolinearitas .....	45
3.8.2.3 Uji Autokorelasi .....	45
3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	46
3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
3.8.4 Uji Hipotesis.....	48
3.8.4.1 Uji t (Uji Parsial).....	48
3.8.4.2 Uji F (Uji Simultan) .....	49
3.8.5 Koefisien Determinasi.....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
4.1 Hasil Analisis Data .....	51
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	52
4.1.2.1 Uji Normalitas .....	52
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas .....	53
4.1.2.3 Uji Autokorelasi .....	54
4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
4.1.4 Uji Hipotesis.....	58

4.1.4.1 Uji t (Uji Parsial).....	58
4.1.4.2 Uji F (Uji Simultan) .....	60
4.1.5 Koefisien Determinasi.....	61
4.2 Pembahasan .....	62
4.2.1 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham.....	62
4.2.2 Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Return Saham.....	63
4.2.3 Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham .....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian .....	40
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sampel .....	41
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji t .....	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji F .....	60
Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran.....	11

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel .....	71
Lampiran 2 Data Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, dan Harga Saham.....	71
Lampiran 3 Data Perubahan Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, dan <i>Return</i> Saham.....	73
Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	74
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas .....	75
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	75
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi .....	75
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	76
Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	76
Lampiran 10 Hasil Uji t.....	76
Lampiran 11 Hasil Uji F .....	77
Lampiran 12 Hasil Koefisien Determinasi.....	77
Lampiran 13 Buku Bimbingan Tugas Akhir Dosen Pembimbing I.....	78
Lampiran 14 Buku Bimbingan Tugas Akhir Dosen Pembimbing II .....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan masing-masing memiliki kemampuannya sendiri dalam mendirikan dan mengembangkan bisnisnya. Suatu perusahaan dapat dinilai dari kemampuannya dalam menghasilkan laba, mempertahankan nilai investasinya, dan kemampuannya dalam menangani pengeluaran perusahaan, hal ini dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan perusahaan (Nugroho R. W., 2018) <sup>[1]</sup>. Di era globalisasi, perkembangan ekonomi yang pesat menuntut perusahaan mencari berbagai alternatif untuk menghasilkan keuntungan perusahaan yang maksimal. Hal ini disebabkan adanya persaingan antar perusahaan di berbagai sektor ekonomi untuk mendapatkan keuntungan. Modal sangat diperlukan untuk kelangsungan kegiatan perusahaan, namun di sisi lain perolehan modal juga menjadi kendala bagi perusahaan. Menurut Munawir (dalam Nugroho R. W. 2018) <sup>[1]</sup> modal adalah kepemilikan atau kekayaan perusahaan yang mencakup atas kekayaan yang disetorkan atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan hasil aktivitas usaha itu sendiri.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh modal yaitu melalui kegiatan jual beli dana di pasar modal. Pembelian dan penjualan dana tersebut dilakukan dalam suatu lembaga resmi yang disebut bursa efek. Pasar modal memiliki peran yang penting

dalam pembangunan ekonomi, yaitu sebagai sumber pembiayaan eksternal bagi perusahaan dan sarana investasi masyarakat. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dapat secara aktif mendorong pembangunan ekonomi. Pasar modal dapat mendorong terciptanya penyaluran dana yang efektif, karena dengan adanya pasar modal mereka yang memiliki kelebihan dana (investor) dapat memilih investasi yang dapat memberikan *return* terbaik. Utomo S. J. (2011) <sup>[2]</sup> menyatakan definisi investasi yaitu mencakup semua penanaman dana perusahaan atau penyertaan perusahaan pada perusahaan lain. Investasi merupakan suatu bentuk komitmen untuk menyertakan dana pada satu aset atau lebih selama beberapa periode mendatang.

Utomo S. J. (2011) <sup>[2]</sup> menyatakan instrumen pasar modal terbagi menjadi dua kategori yaitu instrumen kepemilikan (ekuitas) seperti saham dan instrumen utang (obligasi) seperti obligasi perusahaan, obligasi langganan, dan obligasi yang dapat dikonversikan menjadi saham. Terdapat dua jenis saham, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*). Saham preferen mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Hak-hak prioritas dari saham preferen yaitu hak atas deviden yang tetap dan hak terhadap aktiva jika terjadi likuidasi. Investor membutuhkan tingkat pengembalian tertentu atas dana yang telah mereka investasikan. Pada dasarnya investor selalu menginginkan ada tingkat pengembalian yang tinggi. Namun tidak selalu demikian karena naik turunnya *return* saham dipengaruhi oleh banyak faktor internal dan eksternal.

Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan antara lain mencakup laporan laba rugi, laporan arus kas, dan komponennya. Keuntungan perusahaan dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan. Laporan laba rugi perusahaan merupakan kriteria yang paling sering digunakan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan. Sebelum membeli dan menjual saham, investor perlu mempertimbangkan berbagai hal, mengumpulkan dan menganalisis informasi yang akurat untuk dapat mencapai pengembalian yang diinginkan. Menurut Haris M. A. & Sunyoto Y. (2018) <sup>[3]</sup> kriteria kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor pada laporan keuangan adalah laba dan arus kas. Pada saat dihadapkan pada kedua ukuran kinerja akuntansi keuangan tersebut, investor harus yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian adalah ukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan di masa depan dengan lebih baik.

Investor pada umumnya mempunyai tujuan utama, yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk deviden ataupun *capital gain*. *Return* saham yang tinggi merupakan harapan yang ingin dicapai oleh investor. Dalam memperkirakan tingkat pengembalian yang akan diperoleh, para investor akan mendasarkan pada informasi laporan keuangan perusahaan dan melakukan analisis terhadap kinerja keuangan. Apabila investor ingin memperoleh keuntungan dari suatu investasi saham, maka harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Salah satu

informasi laporan keuangan yang paling sering digunakan adalah arus kas operasi dan laba akuntansi. Menurut Kristanti I. N. (2018) <sup>[4]</sup> berdasarkan laporan yang berisi kandungan-kandungan informasi yang penting bagi keputusan investor dimana apabila perusahaan memiliki laba yang cukup tinggi dan arus kas operasi yang memadai maka kondisi perusahaan tersebut secara finansial dapat dikatakan baik sehingga akan direspon baik juga oleh investor. Dengan demikian harga saham akan naik dan berpengaruh terhadap *return* perusahaan.

Menurut Harahap (dalam Nugroho R. W. 2018) <sup>[1]</sup> laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman untuk penentuan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun peristiwa ekonomi lainnya pada perusahaan di masa yang akan datang, dasar untuk perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. Sedangkan laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan pemakainya untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Prastowo (dalam Nugroho R. W. 2018) <sup>[1]</sup> menyatakan arus kas operasi dapat membantu investor menganalisis pengelolaan kas suatu perusahaan, sehingga investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam membayarkan deviden dari informasi arus kas tersebut. Arus kas operasi lebih baik untuk diperhitungkan dari pada arus kas investasi dan arus kas pendanaan, karena arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan

perusahaan, yang digunakan untuk kelangsungan operasi perusahaan, melunasi pinjaman dan membayar deviden.

Arus kas operasi dan laba akuntansi dalam kaitannya dengan *return* saham merupakan tema yang menarik untuk diteliti, sehingga peneliti tertarik untuk membahas tentang peran arus kas operasi dan laba akuntansi dalam kaitannya dengan *return* saham. Pemilihan arus kas operasi dan laba akuntansi dalam penelitian ini didasari oleh penelitian-penelitian yang sejenis. Masih adanya ketidak konsistenan tentang peranan arus kas operasi dan laba akuntansi dalam hubungannya dengan *return* saham, maka tujuan penelitian ini untuk mempelajari variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham.

Tumbel G. A., et al (2017)<sup>[5]</sup> dalam penelitiannya menguji pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *return* saham pada 34 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan arus kas operasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Rachmawati R. (2016)<sup>[6]</sup> menguji pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham, hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada 16 perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI. Penelitian Kristanti I. N. (2018)<sup>[4]</sup> yang menggunakan variabel yang sama menunjukkan bahwa secara parsial arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

return saham, sedangkan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham. Namun, secara simultan arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan peraih *investment award (best issuers)* yang terdaftar di BEI.

Perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada sebanyak 26 emiten. Dari dua bentuk perdagangan yaitu perdagangan besar dan eceran, perdagangan eceran merupakan bentuk perdagangan yang langsung memenuhi kebutuhan hidup atau konsumsi orang banyak. Perdagangan eceran di Indonesia merupakan kegiatan usaha yang berkembang pesat, terutama karena masih didukung oleh tingginya tingkat konsumsi masyarakat. Peran sektor perdagangan dalam perekonomian di Indonesia saat ini menempati posisi yang penting.

Saham-saham sektor perdagangan, service dan investasi menjadi penopang Indeks Harga Saham (IHSG) pada Jumat (22/2) indeks harga saham sektor perdagangan tercatat menguat 0,83%. Sejak awal tahun, indeks saham sektor perdagangan, services dan investasi memberikan return 6,41%. Kinerja ini terbaik ketiga setelah indeks saham sektor infrastruktur dan indeks saham sektor pertambangan secara *year to date*. Dari 10 indeks saham sektoral, hanya dua yang menguat. Selain indeks saham sektor pertambangan, satu lagi indeks saham sektor perdagangan. Salah satu subsektor dari indeks sektor perdagangan, services dan investasi adalah subsektor perdagangan eceran (investasi.kontan, 2019) <sup>[7]</sup>.

Presiden Direktur CSA Institute Aria Santoso menilai, beberapa saham subsektor ritel masih memiliki prospek yang bagus. Seperti saham PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE) yang masih membukukan pertumbuhan pendapatan selama tiga tahun kebelakang. Selain itu dua emiten *departmen store* kenamaan yakni LPPF dan RALS juga dinilai masih memiliki prospek yang menarik. RALS diproyeksikan masih membukukan pertumbuhan pendapatan di tahun ini secara *year-on-year*. Sementara LPPF kemungkinan besar akan mengalami pertumbuhan positif. Sebab, toko online (*online store*) MatahariMall.com sudah dibukukan pada periode sebelumnya (investasi.kontan, 2019) <sup>[7]</sup>.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih luas tentang *return* saham. Selain itu penelitian ini berguna untuk mengembangkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada di pasar modal.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi solusi untuk pengambilan keputusan mengenai kebijakan yang akan dibuat oleh perusahaan. Sedangkan bagi investor dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan dan untuk memperoleh informasi yang lebih baik untuk menilai potensi perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar melakukan investasi.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Dapat menjadi tambahan referensi sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi penelitian lebih lanjut.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu :

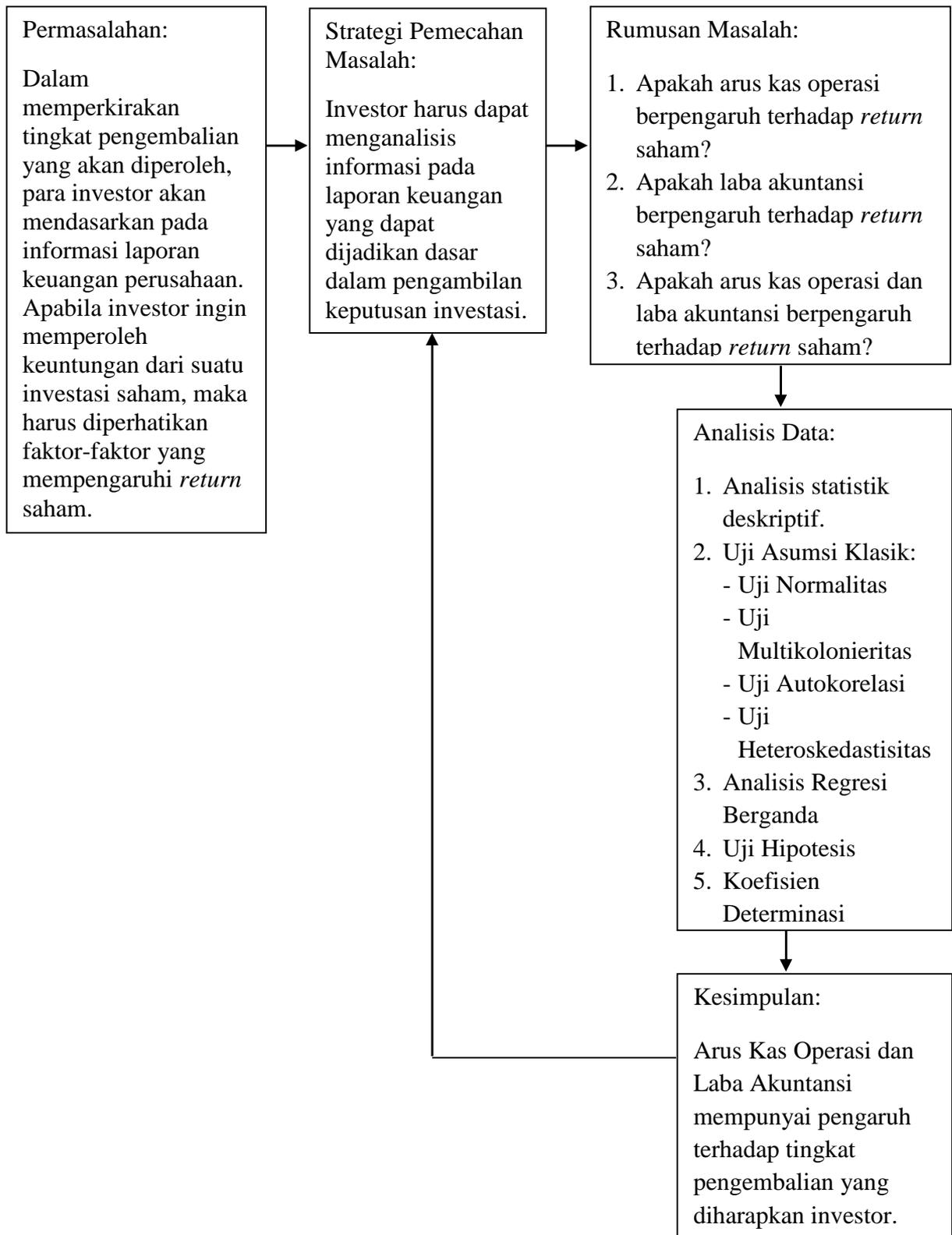
1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* Saham seperti Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi.

2. Penelitian berfokus pada kondisi laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2019.

## 1.6 Kerangka Berpikir

Investor pada umumnya mempunyai tujuan utama, yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk deviden ataupun *capital gain*. *Return* saham yang tinggi merupakan harapan yang ingin dicapai oleh investor. Dalam memperkirakan tingkat pengembalian yang akan diperoleh, para investor akan mendasarkan pada informasi laporan keuangan perusahaan dan melakukan analisis terhadap kinerja keuangan. Apabila investor ingin memperoleh keuntungan dari suatu investasi saham, maka harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Salah satu informasi laporan keuangan yang paling sering digunakan adalah arus kas operasi dan laba akuntansi.

Menurut Kristanti I. N. (2018) <sup>[4]</sup>, berdasarkan laporan yang berisi kandungan-kandungan informasi yang penting bagi keputusan investor dimana apabila perusahaan memiliki laba yang cukup tinggi dan arus kas operasi yang memadai maka kondisi perusahaan tersebut secara finansial dapat dikatakan baik sehingga akan direspon baik juga oleh investor. Dengan demikian harga saham akan naik dan berpengaruh terhadap *return* perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian pasar modal, arus kas, arus kas dari aktivitas operasi, laba akuntansi, dan *return* saham.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku atau literatur yang berkaitan dengan penelitian, yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain kartu konsultasi, serta data-data lain yang diperlukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pasar Modal**

Menurut Husnan (dalam Kristanti I. N. 2018) <sup>[4]</sup> pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Fahmi (dalam Tumbel G. A., et al 2017) <sup>[5]</sup> menyatakan bahwa pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan. Pasar modal (*capital market*) menurut Bambang Riyanto (dalam Kristanti I. N. 2018) <sup>[4]</sup> adalah suatu perusahaan abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling mengisi, yaitu calon pemodal (*investor*) dan pihak yang membutuhkan dana (*emiten*). Dengan kata lain pasar modal adalah tempat (dalam pengertian abstrak) bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka panjang menengah dan jangka panjang. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan pengertian pasar modal adalah tempat yang mempertemukan perusahaan yang membutuhkan dana dengan para investor sehingga menghasilkan simbiosis mutualisme dimana perusahaan yang membutuhkan dana mendapatkan dana tersebut dari investor melalui

penjualan instrumen keuangan jangka panjang, dan investor mendapatkan keuntungan dari instrumen keuangan yang dibelinya.

Ada empat tipe pasar modal menurut Jogiyanto (dalam Utomo S. J. 2011) <sup>[2]</sup>, yaitu:

1. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dijual di pasar ini. Surat berharga yang baru dikeluarkan dapat berupa penawaran perdana ke publik atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan sudah go public.

2. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Surat berharga yang sudah beredar diperdagangkan di pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran.

3. Pasar Ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga merupakan pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar sekunder tutup. Pasar ini dijalankan oleh broker yang mempertemukan pembeli dan penjual pada saat pasar sekunder tutup.

4. Pasar Keempat (*Four Market*)

Pasar keempat merupakan pasar modal yang dulakukan oleh institusi yang berkapasitas besar untuk menghindari komisi broker.

Pasar modal merupakan pasar bagi instrumen *financial* jangka panjang (lebih dari satu tahun jatuh temponya). Instrumen yang dimaksud adalah semua surat berharga (sekuritas) yang diperdagangkan di bursa.

Menurut Tendelilin (dalam Rachmawati R. 2016) <sup>[6]</sup> jenis sekuritas yang diperdagangkan di bursa efek adalah sebagai berikut:

1. Saham Biasa
2. Saham Preferen
3. Obligasi
4. Obligasi Konversi
5. *Right Issue*
6. Waran
7. Reksadana

Menurut Jogiyanto (dalam Nugroho R. W. 2018) <sup>[1]</sup> saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dari aktiva perusahaan. Jogiyanto (dalam Nugroho R. W. 2018) <sup>[1]</sup> juga menjelaskan bahwa pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan yang mewakilkan kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan. Oleh karena itu, pemegang saham mempunyai hak suara untuk memilih direktur ataupun manajemen perusahaan dan ikut berperan dalam pengambilan keputusan penting perusahaan. Menurut Rahardjo (2009:31) <sup>[8]</sup> saham dinyatakan dengan sertifikat saham yang dikeluarkan oleh perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham. Ada beberapa jenis saham yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan, yang masing-masing sedikit berbeda satu sama lain.

### 1. Saham Preferen

Ini berarti bahwa saham ini mempunyai beberapa preferensi atau kelebihan dari jenis saham yang lain, dimana diberikan hak mendapatkan keuntungan (dividen) dari saham terlebih dahulu, atau mendapatkan bagian aktiva jika perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi, atau hak akan keduanya.

### 2. Saham Biasa

Saham biasa tidak punya batas jumlah dividen yang akan diterima per tahunnya, sehingga pada tahun-tahun perusahaan mendapatkan banyak laba pemegang saham biasa juga mendapatkan dividen yang cukup besar, sedangkan pada waktu keuntungan perusahaan turun dividen yang diperoleh juga kecil.

## 2.2 Arus Kas

Baridwan (dalam Adiwiratama J. 2012) <sup>[9]</sup> mengatakan kas merupakan suatu alat pertukaran dan digunakan sebagai suatu ukuran dalam akuntansi. Dalam neraca, kas adalah aktiva yang paling sering berubah saldonya. Hampir setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Menurut Niswonger dkk (dalam Adiwiratama J. 2012) <sup>[9]</sup> Kas merupakan suatu alat ukur yang dapat diterima oleh bank dalam nominalnya, yang antara lain meliputi koin, uang kertas, cek, wesel (*money order*) atau kiriman uang melalui pos yang lazim berbentuk *draft* bank atau cek bank;

dan uang yang disimpan di bank yang dapat ditarik tanpa pembatasan dari bank yang bersangkutan.

Menurut PSAK No. 2 (dalam Rachmawati R. 2016) <sup>[6]</sup> arus kas adalah arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas. Kas terdiri dari saldo (*cash on hand*) dan rekening giro. Sedangkan setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dengan jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia 2004 (dalam Wibowo H. S. 2009) <sup>[10]</sup>, informasi arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

Harahap (dalam Mutia E. 2012) <sup>[11]</sup> menyatakan laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan menurut S. Munawir (dalam Mutia E. 2012) <sup>[11]</sup> laporan arus kas harus merupakan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi (*operating activities*), aktivitas investasi (*investing activities*), aktivitas pendanaan (*financing activities*), dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan tersebut. Laporan arus kas menjelaskan perubahan selama periode didalam kas dan ekuivalen kas. Horngren (dalam Utomo S. J. 2011) <sup>[2]</sup> menyatakan laporan arus kas disusun untuk memenuhi kebutuhan

perusahaan yang biasanya dituntut untuk mengembalikan kas kepada pemilik dan kreditur yang harus dibayar dengan kas sehingga banyak yang mengambil keputusan menginginkan suatu laporan yang difokuskan pada kas. Laporan arus kas dapat menggambarkan secara terperinci perubahan salah satu akun penting dalam neraca yakni akun kas.

Menurut Rahardjo (2009:125) <sup>[8]</sup> arus kas bila digunakan bersama dengan laporan keuangan lainnya (neraca dan perhitungan rugi laba) dan keterkaitan informasi yang ada, akan membantu manajer keuangan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi:

1. Kemampuan perusahaan menghasilkan aliran/ arus kas masuk bersih dari operasi di masa mendatang guna membayar hutang, bunga, deviden.
2. Kebutuhan perusahaan akan pendanaan dari luar.
3. Sebab-sebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari aktivitas operasi.
4. Efek dari investasi kas dan non kas serta transaksi-transaksi pendanaan.

### **2.3 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Kieso et al. (dalam Ander K. L. et al 2021) <sup>[12]</sup> menyatakan arus kas dari aktivitas operasi adalah kegiatan operasi yang melibatkan efek tunai dari transaksi yang masuk ke dalam penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa dan pembayaran tunai kepada pemasok dan karyawan untuk memilih persediaan dan membayar biaya. PSAK 2004 No.2, paragraf 13 (dalam Sarifudin A. & Manaf S. 2016)

<sup>[13]</sup> menyatakan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Menurut Subramanyam & Wild (2013:93) <sup>[14]</sup> Aktivitas operasi (*operating activities*) merupakan aktivitas perusahaan yang terkait dengan laba. Selain pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi, aktivitas operasi juga meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang berasal dari aktivitas operasi terkait, seperti pemberian kredit kepada pelanggan investasi dalam persediaan, dan perolehan kredit dari pemasok. Aktivitas operasi terkait dengan pos-pos laporan laba rugi (dengan beberapa pengecualian kecil) dan dengan pos-pos operasi dalam neraca- umumnya pos modal kerja seperti piutang, persediaan, pembayaran di muka (*prepayment*), utang, dan beban masih harus dibayar.

Menurut PSAK 2004 No. 2, paragraf 13 (dalam Sarifudin A. & Manaf S. 2016) <sup>[13]</sup> arus kas pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi pendapatan laba atau rugi bersih. Beberapa contoh arus kas dari operasi adalah:

1. Penerimaan kas dari penjualan barang atau jasa.
2. Penerimaan kas dari royalti, komisi, dan pendapatan lain.
3. Pembayaran kas kepada pemasok barang atau jasa.

4. Pembayaran kas kepada karyawan.
5. Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya.
6. Pembayaran kas atau penerimaan kembali pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
7. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.

Terdapat dua metode alternatif pelaporan arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas, PSAK 2004 No. 2, paragraf 17 (dalam Sinaga H. H. 2010) <sup>[15]</sup> kedua metode tersebut adalah metode langsung dan tidak langsung.

1. Metode Langsung

Metode ini melaporkan sumber kas operasi dan penggunaan kas operasi. Sumber utama kas operasi adalah kas yang diterima dari pada pelanggan. Sedangkan penggunaan utama dari kas operasi meliputi kas yang dibayarkan kepada pemasok atas barang dan jasa serta kas yang dibayarkan kepada pegawai sebagai upah. Perbedaan antara penerimaan kas dan pembayaran kas dalam suatu operasi merupakan arus kas bersih dari aktivitas operasi.

2. Metode tidak langsung

Metode ini melaporkan arus kas operasi yang dimulai dengan laba bersih dan kemudian disesuaikan dengan pendapatan serta beban yang

tidak melibatkan penerimaan atau pembayaran kas. Dengan kata lain, laba bersih akrual disesuaikan dengan menentukan jumlah bersih arus kas dari aktivitas. Keunggulan utama dari metode tidak langsung adalah bahwa metode ini memusatkan pada perbedaan antara laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasi. Dalam hal ini, metode tersebut menunjukkan hubungan antara laporan laa rugi, neraca, dan laporan arus kas. Karena datanya dapat tersedia dengan segera, maka metode tidak langsung pada umumnya lebih mudah dibanding metode langsung.

Arus kas operasi diukur dengan menggunakan rumus :

$$AKO = \frac{(AKOi,t - AKOi,(t-1))}{AKOi,(t-1)}$$

Sumber : Rachmawati R. (2016) <sup>[6]</sup>

Arus kas operasi dihitung sebagai ”perubahan arus kas operasi” yaitu kas yang diperoleh dari kegiatan operasional periode sekarang (t) dikurangi kas yang diperoleh dari kegiatan operasional periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan kas yang diperoleh kegiatan operasional periode sebelumnya (t-1).

#### 2.4 Laba Akuntansi

Setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan atau laba yang maksimal. Laba seperti yang dijelaskan dalam *Statement Of Finanical Concept* (FASB) (dalam Rachmawati R. 2016) <sup>[6]</sup> adalah pengertian yang

sama dengan laba bersih (*net income*) yang berlaku dalam praktek saat ini, yaitu semua laba bersih (*net income*) untuk satu periode. Menurut IAI (dalam Ander K. L. et al 2021) <sup>[12]</sup> *income* didefinisikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Harahap (dalam Sarifudin A. & Manaf S. 2016) <sup>[13]</sup> menyatakan laba merupakan kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang diamati oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Menurut Oktavianti (dalam Tumbel G. A., et al 2017) <sup>[5]</sup> laba dapat digunakan sebagai pengukuran atas efisiensi manajemen serta sebagai pengukur keberhasilan dan sebagai pedoman pengambilan keputusan manajemen di masa yang akan datang. Secara umum laba juga telah diterima sebagai ukuran pengembalian investasi. Semakin besar laba yang diperoleh, semakin baik suatu bisnis penanaman modal.

Menurut Belkaoui (dalam Tumbel G. A., et al 2017) <sup>[5]</sup> laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. Muqodim (dalam Adiwiratama J. 2012) <sup>[9]</sup> menyatakan di dalam laba akuntansi terdapat berbagai komponen yaitu kombinasi beberapa komponen pokok seperti laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak dan laba sesudah pajak. Sehingga dalam menentukan

besarnya laba akuntansi investor dapat melihat dari perhitungan laba setelah pajak. Menurut Winwin Yadiati (dalam Rahmawati D. 2019) <sup>[16]</sup> Laba akuntansi dari segi pragmatik juga dapat dijadikan sebagai alat prediksi yaitu angka laba dapat memberikan informasi sebagai alat untuk menaksir dan menduga aliran kas untuk pembagian dividen, dan sebagai alat untuk menaksir kemampuan perusahaan dalam menaksir *earning power* dan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Utomo (dalam Tumbel G. A., et al 2017) <sup>[5]</sup> menyatakan semakin besar laba yang diperoleh, maka perusahaan mampu membagikan dividen yang semakin besar pula dan akan berpengaruh terhadap *return* saham. Informasi keuangan yang disajikan dalam laporan laba rugi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan termasuk investor adalah laba bersih setelah pajak atau *net income after tax*.

Pentingnya informasi laba akuntansi (laba konvensional) tercantum secara jelas dalam PSAK No. 25 (dalam Sopini P. 2017) <sup>[17]</sup>, yaitu laporan laba rugi yang merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan, terutama tentang profitabilitas, dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan di masa yang akan mendatang. Informasi tersebut sering kali digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan aktiva yang disamakan dengan kas dimasa yang akan datang. Dengan demikian diharapkan pihak manajemen perusahaan mengelola dengan baik kebijakan akuntansinya agar laba yang dihasilkan

memiliki kualitas yang tinggi, sehingga aktivitas perusahaan dapat berjalan terus dan berkesinambungan.

Menurut Ferry & Wati (dalam Haris M. A. & Sunyoto Y. 2018) <sup>[3]</sup> laba akuntansi memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan. Keunggulan laba akuntansi adalah bermanfaat untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi, dapat diuji kebenarannya karena didasarkan pada transaksi atau fakta aktual yang didukung bukti objektif. Namun, kelemahan laba akuntansi adalah gagal mengakui kenaikan nilai aktiva yang belum direalisasi dalam satu periode karena prinsip biaya historis dan prinsip realisasi yang konservatisme. Dimana laba akuntansi hanya mengakui untung yang direalisasikan.

Laba akuntansi diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{LAK} = \frac{(\text{LAK}_{i,t} - \text{LAK}_{i,(t-1)})}{\text{LAK}_{i,(t-1)}}$$

Sumber : Rachmawati R. (2016) <sup>[6]</sup>

Laba akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini dihitung sebagai "perubahan laba akuntansi" yaitu laba akuntansi yang diperoleh periode sekarang (t) dikurangi laba akuntansi yang diperoleh periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan laba akuntansi yang diperoleh periode sebelumnya (t-1).

## 2.5 Return Saham

Menurut Jogiyanto (dalam Haris M. A. & Sunyoto Y. 2018) <sup>[3]</sup> *return* merupakan hasil atau keuntungan yang diperoleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya. Hartono (dalam Ander K. L. et al 2021) <sup>[12]</sup> menyatakan bahwa *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Sedangkan pengertian *return* menurut Robert Ang (dalam Haris M. A. & Sunyoto Y. 2018) <sup>[3]</sup> yaitu tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik jangka pendek maupun panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return* baik langsung maupun tidak langsung.

Pradhono & Yulius (dalam Rachmawati R. 2016) <sup>[6]</sup> menyatakan bahwa saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengembalian (*return*) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. *Return* dari pemegang saham biasa dapat berupa penerimaan deviden tunai maupun adanya perubahan harga saham. *Return* dari suatu investasi tergantung dari instrumen investasi yang dibelinya. Misalnya investasi dalam saham, saham tidak menjanjikan suatu *return* yang pasti bagi para pemodal namun beberapa komponen *return* pada saham yang akan memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah deviden, saham bonus, dan *capital gain*. Apabila

harga saham sekarang lebih tinggi dari harga sebelumnya hal ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) dan *return* yang diterima bernilai positif, begitu pula sebaliknya apabila harga saham sekarang lebih rendah dari harga saham sebelumnya maka terjadi kerugian (*capital loss*) dan *return* yang diterima bernilai negatif.

Tingkat keuntungan investasi dalam saham di pasar modal sangat ditentukan oleh harga saham yang bersangkutan. Oleh karena itu, untuk memprediksi *return* yang akan diterima investor harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi meliputi faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan meliputi kualitas dan reputasi manajemen, struktur hutang, tingkat laba yang dicapai, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal meliputi pengaruh kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industri, faktor ekonomi, dan lainnya.

Menurut Ria Rachmawati (2016) <sup>[6]</sup> *return* dibedakan menjadi dua yaitu:

1. *Return* yang telah terjadi (*actual return*) dihitung berdasarkan data historis.
2. *Return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang (*expected return*). *Expected return* adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi. *Return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

*Return* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *capital gain* atau *capital loss* yang juga sering disebut *actual return*.

Return saham dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus:

$$R_{i,t} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,(t-1)})}{P_{i,(t-1)}}$$

Sumber : Rachmawati R. (2016) <sup>[6]</sup>

Konsep return saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham periode sekarang (t), dengan harga saham periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan harga saham periode sebelumnya (t-1). Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan di akhir tahun periode pengamatan.

## 2.6 Hipotesis Penelitian

### 1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham

Aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan, yang berasal dari transaksi dan peristiwa lainnya yang mempengaruhi laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator untuk

menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, menjaga kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan kegiatan investasi tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Sehingga adanya peningkatan arus kas dari kegiatan operasi akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja perusahaan di masa mendatang yang pada akhirnya akan mempengaruhi return saham. Menurut Prastowo (dalam Nugroho R. W. 2018) <sup>[1]</sup> Arus Kas Operasi membantu investor menganalisis sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola kasnya, sehingga investor dapat melihat kemampuan perusahaan untuk membayarkan deviden dari informasi arus kas tersebut.

H<sub>1</sub> : Arus kas operasi mempunyai pengaruh terhadap *return* saham

## **2. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham**

Menurut Husnan dan Pudjastuti (dalam Nugroho R. W. 2018) <sup>[1]</sup> perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Maksudnya jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan deviden yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap return saham.

H<sub>2</sub> : Laba Akuntansi mempunyai pengaruh terhadap *return* saham

### **3. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham***

Arus kas dan laba akuntansi merupakan informasi keuangan yang dianggap penting sebagai acuan pengambilan keputusan. Kenaikan laba akuntansi pada suatu perusahaan akan menarik investor untuk berinvestasi. Kenaikan laba akuntansi yang berkelanjutan diharapkan akan dapat memberikan hasil yang lebih besar bagi investor. Sama halnya dengan arus kas operasi, semakin tinggi nilai arus kas suatu perusahaan maka kepercayaan investor akan lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang memiliki nilai arus kas yang rendah. Uraian tersebut menunjukkan bahwa laba akuntansi dan arus kas dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham.

H<sub>3</sub> : Arus kas operasi dan laba akuntansi mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

#### **2.7 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return saham* antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “JUDUL PENELITIAN “	PERMASALAHAN	TUJUAN PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1	RIA RACHMAWATI (2016) “PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan food and beverage di BEI secara parsial?</li> <li>2. Bagaimana pengaruh laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan food and beverage di BEI secara parsial?</li> <li>3. Bagaimana pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan food and beverage di BEI secara simultan?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap return saham secara parsial di BEI.</li> <li>2. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap return saham secara parsial di BEI.</li> <li>3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham secara simultan di BEI.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian asumsi klasik. Meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas.</li> <li>2. Teknik analisis data menggunakan model regresi linear berganda.</li> <li>3. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t dan uji statistik f.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial, arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.</li> <li>2. Secara parsial, laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.</li> <li>3. Secara simultan, variabel arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.</li> </ol>
2	SRI PURWANTI, ENDANG MASITOH W., DAN YULI CHOMSATU (2015) “PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG LISTING	Apakah laba akuntansi dan arus kas berpengaruh terhadap return saham?	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi linear berganda.</li> <li>2. Metode pengolahan data menggunakan uji t, uji f, dan koefisien determinasi.</li> <li>3. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian asumsi klasik. Meliputi uji normalitas, uji</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan.</li> <li>2. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan.</li> <li>3. Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan.</li> </ol>

	DI BEI'			multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas.	4. Arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan. 5. Laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan.
3	GILBERT AYUB TUMBEL, JANTJE TINANGON, DAN STANLEY KHO WALANDAOU W (2017) "PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"	Apakah laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang tercatat di BEI?	1. Untuk mengetahui apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham. 2. Untuk mengetahui apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham.	1. Metode analisis data menggunakan model regresi linear berganda. 2. Data penelitian menggunakan pengujian asumsi klasik. Meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas. 3. Pengujian hipotesis menggunakan uji t.	1. Hasil pengujian hipotesis pertama, variabel laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. 2. Hasil pengujian hipotesis kedua, variabel arus kas operasi berpengaruh positif tetapi tidak secara signifikan terhadap return saham.

4	<p>IKA NENI KRISTIANTI (2018)  “ANALISIS PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERAIH INVESTMENT AWARD (BEST ISSUERS) DI BURSA EFEK INDONESIA”</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan peraih investmen award (best issuers) yang terdaftar di BEI secara parsial?</li> <li>2. Bagaimana pengaruh laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan peraih investmen (best issuers) yang terdaftar di BEI secara parsial?</li> <li>3. Bagaimana pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan peraih investment award (best issuers) yang terdaftar di BEI secara simultan?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap return saham secara parsial di BEI.</li> <li>2. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap return saham secara parsial di BEI.</li> <li>3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap return saham secara simultan di BEI.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.</li> <li>2. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji linearitas.</li> <li>3. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.</li> <li>4. Metode analisis data menggunakan uji t, uji f, koefisien determinasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial, variabel arus kas operasi (AKO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.</li> <li>2. Secara parsial variabel laba akuntansi (LAK) tidak berpengaruh terhadap return saham.</li> <li>3. Secara simultan variabel arus kas operasi dan perubahan laba kauntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham padaperusahaan – perusahaan peraih investment award (best issuers) 2017 yang terdaftar di BEI tahun 2015 dan 2016.</li> </ol>
---	--	---	--	---	---

5	<p>KEISYA LOVELY ANDER, VNTJE ILAT, HEINCE R.N WOKAS (2021)  “PENGARUH ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP REURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI”</p>	<p>Apakah komponen arus kas dan laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data dianalisis dengan analisis statistic deskriptif.</li> <li>2. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.</li> <li>3. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik. Meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.</li> <li>4. Pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji f, koefisien determinasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.</li> <li>2. Arus kas investasi tidak berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.</li> <li>3. Arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.</li> <li>4. Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.</li> <li>5. Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba akuntansi secara bersama sama berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.</li> </ol>
6	<p>NOVIANSYAH RIZAL DAN SELVI ROO ANA (2016)  “PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap return saham .secara parsial ?</li> <li>2. Bagaimana pengaruh laba</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap return saham .</li> <li>2. Untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda.</li> <li>2. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap return saham.</li> <li>2. Secara parsial berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham.</li> </ol>

	SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PEUSAHAAN PEBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 – 2014)”	akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap return saham secara simultan? 3. Bagaimana pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan yang paling dominan terhadap return saham?	mengetahui pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap rerurn saham. 3. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan yang paling dominan terhadap return saham.		3. Secara parsial berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap return saham. 4. Secara parsial berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham. 5. Pengujian hipotesis secara simultan, penelitian ini secara bersama –sama menguji pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas oendanaan, danukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham. 6. Pengujian hipotesis secara dominan menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian ini variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap return saham adalah laba bersih.
7	ANIS SARIFUDIN DAN SODIKIN MANAF (2016) “PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI, ARUS KAS PENDANAAN DAN LABA BERSIH	Bagaimana pengaruh arus kas dan laba bersih terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI?	Untuk menganalisis pengaruh arus kas dan laba bersih terhadap return saham pada usaha manufaktur yang tercatat di BEI	1. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. 2. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial.	1. Arus kas operasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham. 2. Arus kas investasi berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. 3. Arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. 4. Laba bersih berpengaruh negative

	TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”				tidak signifikan terhadap return saham.
8	M. ABDUL HARIS DAN Y. SUNYOTO (2018) “ANALISIS PENGARUH TITAL ARUS KAS, KOMPONEN ARUS KAS, LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengaruh total arus kas terhadap return saham?</li> <li>2. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap return saham?</li> <li>3. Bagaimana pengaruh arus kas investasi terhadap return saham?</li> <li>4. Bagaimana pengaruh arus kas pendanaan terhadap return saham?</li> <li>5. Bagaimana pengaruh laba akuntansi terhadap return saham?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk menganalisis pengaruh total arus kas terhadap return saham.</li> <li>2. Untuk menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas operasi terhadap return saham.</li> <li>3. Untuk menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas investasi terhadap return saham.</li> <li>4. Untuk menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap return saham.</li> <li>5. Untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap return saham.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode analisis data menggunakan koefisien determinasi.</li> <li>2. Metode analisis data menggunakan uji f.</li> <li>3. Pengujian hipotesis menggunakan uji t.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada pengaruh total arus kas terhadap return saham.</li> <li>2. Ada pengaruh untuk variabel arus kas dari aktivitas operasi terhadap return saham.</li> <li>3. Tidak ada pengaruh untuk variabel arus kas dari aktivitas investasi terhadap return saham.</li> <li>4. Tidak ada pengaruh untuk variabel arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap return saham.</li> <li>5. Ada pengaruh untuk variabel laba akuntansi terhadap return saham.</li> </ol>

9	DEWI RAHMAWATI (2019) "PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX"	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengaruh laba akuntansi terhadap return saham secara parsial?</li> <li>2. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap return saham secara parsial?</li> <li>3. Bagaimana pengaruh laba akuntansi terhadap return saham secara simultan?</li> <li>4. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap return saham secara simultan?</li> <li>5. Bagaimana pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi yang paling dominan pengaruhnya terhadap return saham?</li> </ol>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi secara parsial, simultan, dan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap rerun saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji normalitas.</li> <li>2. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji asumsi klasik. Meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas.</li> <li>3. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda . meliputi uji f dan uji t.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial, variabel laba akuntansi dan arus kas operasi diperoleh adanya pengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham.</li> <li>2. Berdasarkan hasil uji f atau secara simultan variabel laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham.</li> <li>3. Berdasarkan hasil output table coefficients regresi berganda, laba akuntansi memperoleh nilai beta paling tinggi sehingga menjadi variabel yang berpengaruh dominan terhadap return saham.</li> </ol>
10	PUPU SOPINI (2016) "PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM"	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengaruh laba akuntansi terhadap return saham?</li> <li>2. Bagaimana pengaruh komponen arus kas terhadap return saham secara parsial?</li> <li>3. Bagaimana pengaruh komponen arus kas terhadap return saham secara simultan?</li> </ol>	Tujuan dari peneliatian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan perubahan total arus kas beserta komponennya yang meliputi perubahan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan terhadap return saham secara parsial dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas</li> <li>2. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan laba akuntansi dan perubahan total arus kas secara simultan tidak memberikan pengaruh terhadap return saham LQ45 periode 2005-2015.</li> <li>2. Secara parsial laba akuntansi mempunyai pengaruh relative lebih besar terhadap perubahan return saham dari pada perubahan total arus kas, hal ini</li> </ol>

			simultan.		ditunjukkan dengan nilai t hitung laba akuntansi yang relative besar daripada t hitung total arus kas.
--	--	--	-----------	--	--

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 yang seluruh data keuangannya telah diterbitkan dan telah diaudit oleh akuntan publik. Data yang digunakan diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari tanggal 7 Maret sampai dengan 30 Juni 2021.

#### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Suliyanto (2018:155) <sup>[18]</sup> adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan arus kas operasi perusahaan, laporan laba rugi perusahaan, dan harga saham perusahaan.

#### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data sekunder menurut Suliyanto (2018:156) <sup>[18]</sup> adalah data

yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun nonkomersial. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan dan harga saham Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.5 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Suliyanto (2018:177)<sup>[18]</sup> yaitu keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Sedangkan sampel menurut Suliyanto (2018:177)<sup>[18]</sup> yaitu bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2019. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian. Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel Penelitian	Total
1.	Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2019.	22

2.	Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara konsisten selama tahun 2016-2019.	18
3.	Perusahaan yang memiliki laba bersih setelah pajak yang positif selama periode penelitian 2016-2019.	9

Sumber: Data diolah

Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan, terdapat 9 perusahaan sampel yang terpilih dari daftar perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang datanya sesuai kebutuhan penelitian, sehingga dalam 4 tahun penelitian diperoleh 36 data pengamatan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Daftar nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
4	DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk
5	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
6	LPPF	Matahari Department Store Tbk
7	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk

8	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
9	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Sumber: Data diolah

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian, penulis memerlukan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan menurut Sugiyono (2017:291) <sup>[19]</sup> adalah teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dijadikan sebagai landasan teori.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2017:240) <sup>[19]</sup> yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam metode ini, data yang diperlukan dikumpulkan dan dicatat. Data yang berhubungan dengan laporan keuangan dan harga saham diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Suliyanto (2018:124) <sup>[18]</sup> variabel penelitian adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu yang satu ke waktu lainnya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

#### 1. Variabel Independen

Menurut Suliyanto (2018:127) <sup>[18]</sup> variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi. Arus kas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Sedangkan laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis.

#### 2. Variabel Dependen

Menurut Suliyanto (2018:127) <sup>[18]</sup> variabel tergantung (dependen) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *Return Saham*. *Return* saham adalah hasil atau keuntungan yang diperoleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya.

### **3.8 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2011) <sup>[20]</sup> Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.

#### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan sebagai berikut:

##### **3.8.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2011) <sup>[20]</sup> Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05 atau nilai  $z > \text{Sig}=0,05$  maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

### 3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2011) <sup>[20]</sup> Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai uji TOL dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$  maka tidak terkena gejala multikolinieritas.

### 3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2011) <sup>[20]</sup> Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada

korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Syarat untuk regresi ganda adalah tidak ada autokorelasi antar variabel bebas. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* dengan nilai *Durbin Watson* tabel, yaitu batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dL$ ). Kriteria pada suatu model regresi tidak terjadi autokorelasi adalah jika  $du < dw < 4 - du$ . Jika nilai DW di luar batas tersebut maka pada model regresi terjadi autokorelasi.

#### **3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2011) <sup>[20]</sup> Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang

homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan melihat masing-masing variabel independen memiliki nilai sig. > alpha 0,05 (dengan dependen variabel yang sudah ditransform) maka model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas (varian data homogen).

### 3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2011) <sup>[20]</sup> analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada analisis regresi linear berganda terdapat lebih dari satu variabel independen yang akan diuji. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Persamaan untuk regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Return Saham

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi X<sub>1</sub>

$b_2$  = Koefisien regresi  $X_2$

$X_1$  = Arus Kas Operasi

$X_2$  = Laba Akuntansi

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

#### 3.8.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2011) <sup>[20]</sup> Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.8.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2011) <sup>[20]</sup> Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.8.5 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011) <sup>[20]</sup> koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai adjusted  $R^2$  dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah kedalam bentuk persentase. Sisa dari total (100%) yang artinya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam

model penelitian. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Analisis Data

##### 4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. Hasil dari pengolahan data uji statistik deskriptif dengan program spss versi 22.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO	36	-3,149	6,547	,28197	1,802535
LAK	36	-,634	5,927	,42539	1,080027
Return Saham	36	-,870	1,993	,13956	,470730
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan data hasil perhitungan perubahan Arus Kas Operasi perusahaan, diperoleh nilai tertinggi (*max*) perubahan Arus Kas Operasi sebesar 6,547 dan nilai terendah (*min*) sebesar -3,149 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,28197 dan standar deviasi sebesar 1,802535. Perusahaan yang memiliki nilai Arus Kas Operasi tertinggi dalam penelitian ini adalah PT. Erajaya Swasembada Tbk

dan perusahaan dengan nilai Arus Kas Operasi terendah adalah PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. Berdasarkan data hasil perhitungan perubahan Laba Akuntansi perusahaan, diperoleh nilai tertinggi (*max*) perubahan Laba Akuntansi sebesar 5,927 dan nilai terendah (*min*) sebesar -0,634 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,42539 dan standar deviasi sebesar 1,080027. Perusahaan yang memiliki nilai Laba Akuntansi tertinggi dalam penelitian ini adalah PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan perusahaan dengan nilai Laba Akuntansi terendah adalah PT. Erajaya Swasembada Tbk. Berdasarkan data hasil perhitungan *Return Saham* perusahaan, diperoleh nilai tertinggi (*max*) *Return Saham* sebesar 1,993 dan nilai terendah (*min*) sebesar -0,870 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,13956 dan standar deviasi sebesar 0,470730. Perusahaan yang memiliki nilai *Return Saham* tertinggi dalam penelitian adalah PT. Erajaya Swasembada Tbk dan perusahaan dengan nilai *Return Saham* terendah adalah PT. Mitra Adiperkasa Tbk.

#### **4.1.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **4.1.2.1 Uji Normalitas**

Hasil dari pengolahan data uji normalitas dengan program SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,45362451
Most Extreme Differences	Absolute	,178
	Positive	,178
	Negative	-,125
Test Statistic		,178
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		,181
Point Probability		,000

Sumber: Data diolah (2021)

Uji normalitas menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan melihat nilai sig.  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai sig. sebesar  $0,181 > \alpha 0,05$  yang berarti data terdistribusi normal.

#### 4.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Hasil dari pengolahan data uji multikolinearitas dengan program SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized		Standardized			Collinearity	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,098	,084		1,166	,252		
AKO	,043	,047	,164	,913	,368	,873	1,145
LAK	,070	,078	,160	,894	,378	,873	1,145

Sumber: Data diolah (2021)

Untuk menguji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai uji TOL dan *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen. Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai  $VIF < 10$  maka tidak terkena gejala multikolonieritas. Berdasarkan hasil uji Tolerance dan VIF menunjukkan nilai tolerance variabel AKO dan LAK 0,873 > 0,10 dan nilai VIF variabel AKO dan LAK sebesar 1,145 < 10 yang berarti model regresi tidak terkena gejala Multikolinearitas.

#### 4.1.2.3 Uji Autokorelasi

Hasil dari pengolahan data uji autokorelasi dengan program SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,267 <sup>a</sup>	,071	,015	,467169	1,782

Sumber: Data diolah (2021)

Uji autokorelasi dengan menggunakan uji durbin watson dilakukan dengan dua nilai bantu yang didapatkan dari tabel durbin watson yaitu dengan ketentuan nilai  $k=2$  dan  $n=36$ . Kriteria jika pada suatu model regresi tidak terjadi autokorelasi adalah jika  $du < d < 4-du$ . Berdasarkan tabel durbin watson, nilai  $du = 1,5872$  dan nilai  $d = 1,782$ . Sehingga  $1,5872 < 1,782 < 2,4128$  maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga model regresi layak dipakai untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari pengolahan data uji heteroskedastisitas dengan program SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	,287	,060		4,816	,000
AKO	,032	,033	,173	,953	,348
LAK	,024	,056	,080	,439	,664

Sumber: Data diolah (2021)

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dengan melihat masing-masing variabel independen memiliki nilai sig. > alpha 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji statistik *Glejser* menunjukkan nilai sig. variabel AKO sebesar 0,348 > alpha 0,05 dan sig. variabel LAK sebesar 0,664 > alpha 0,05, yang berarti model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

#### 4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari pengolahan data uji regresi linear berganda dengan program SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,098	,084		1,166	,252
	AKO	,043	,047	,164	,913	,368
	LAK	,070	,078	,160	,894	,378

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil output spss menunjukkan bahwa persamaan regresi  $Y = a + b_1X_1 + B_2X_2$  maka dihasilkan persamaan sebagai berikut :  $Y = 0,098 + 0,043 X_1 + 0,070 X_2$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan :

1. Nilai konstanta sebesar 0,098 yang menunjukkan bahwa jika AKO dan LAK sebesar 0 satuan maka *Return Saham* sebesar 0,098 satuan.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,043 menunjukkan bahwa setiap peningkatan AKO sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan *Return Saham* sebesar 0,043 satuan.
3. Nilai koefisiensi regresi sebesar 0,070 menunjukkan bahwa setiap peningkatan LAK 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan *Return Saham* sebesar 0,070 satuan.

#### 4.1.4 Uji Hipotesis

##### 4.1.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial atau individu variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat kesalahan sebesar 5%. Hasil dari pengolahan data uji t dengan program SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Uji t

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,098	,084		1,166	,252
	AKO	,043	,047	,164	,913	,368
	LAK	,070	,078	,160	,894	,378

Sumber: Data diolah (2021)

Pengujian hipotesis pada analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial dapat dijelaskan melalui hasil uji t yaitu:

1. Dengan menggunakan angka signifikansi:
  - a. Nilai sig. variabel AKO sebesar 0,368 > nilai alpha 0,05 sehingga menunjukkan tidak terdapat

pengaruh Arus Kas Operasi secara parsial terhadap *Return Saham*.

- b. Nilai sig. variabel LAK sebesar  $0,378 >$  nilai alpha  $0,05$  sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh Laba Akuntansi secara parsial terhadap *Return Saham*.

2. Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ :

Cara mencari  $t_{tabel}$ :  $df = n - k$

$$= 36 - 3 = 33$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Sehingga nilai  $df = 33$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $t_{tabel}$  sebesar 2,034.

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat nilai t hitung maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai t hitung pada variabel AKO sebesar  $0,913 <$  t tabel 2,034 maka menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Arus Kas Operasi secara parsial terhadap *return saham*.
- b. Nilai t hitung pada variabel LAK sebesar  $0,894 <$  t tabel 2,034 maka menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Laba Akuntansi secara parsial terhadap *return saham*.

#### 4.1.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat kesalahan sebesar 5%. Hasil dari pengolahan data uji F dengan program SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,553	2	,277	1,268	,295 <sup>b</sup>
	Residual	7,202	33	,218		
	Total	7,756	35			

Sumber: Data diolah (2021)

Pengujian hipotesis pada analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh secara simultan dapat dijelaskan melalui hasil uji F yaitu:

1. Dengan menggunakan angka signifikansi:

Nilai sig. pada uji F yaitu sebesar 0,295 > nilai alpha 0,05 maka menunjukkan tidak terdapat pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara simultan terhadap *Return Saham*.

2. Dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ :

$$\text{Cara mencari } F_{tabel}: df 1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df 2 = n - k = 36 - 3 = 33$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Sehingga nilai  $df 1 = 2$ ,  $df 2 = 33$ , dan  $\alpha = 0,05$  maka  $F$  tabel sebesar 3,28.

Berdasarkan hasil uji  $F$  dengan melihat nilai  $F$  hitung maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $F$  hitung sebesar  $1,268 < F$  tabel 3,28 maka menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara simultan terhadap *return* saham.

#### 4.1.5 Koefisien Determinasi

Hasil dari koefisien determinasi dengan program SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,267 <sup>a</sup>	,071	,015	,467169

Sumber: Data diolah (2021)

Nilai koefisien deteminasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (*Adjusted R*<sup>2</sup>) sebesar 0,015

menunjukkan bahwa AKO dan LAK dapat menjelaskan *Return Saham* sebesar 1,5% sedangkan sisanya sebesar 98,5% dijelaskan oleh variabel lainnya.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham**

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu antara variabel Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham*, maka dilakukan pengujian secara parsial (uji t) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai sig. variabel Arus Kas Operasi sebesar 0,368 lebih besar dari alpha 0,05. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ria Rachmawati (2016), penelitian Gilbert Ayub T. (2017), dan penelitian Noviansyah Rizal (2016) yang menyatakan bahwa Arus Kas Operasi tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*. Ini berarti bahwa hasil penelitian tidak sejalan dengan pernyataan semakin tinggi arus kas operasi perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan

investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai *return* saham. Tidak signifikannya pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham diduga karena kondisi sosial, politik, serta ekonomi yang tidak stabil yang mengakibatkan tingginya resiko bisnis serta ketidakpastian tingkat pendapatan yang akan diterima oleh investor. Hal ini mungkin terjadi karena saham rentan terhadap informasi yang berkembang, baik berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Selain itu manajemen perusahaan maupun para investor menyadari bahwa arus kas operasi tidak menjamin perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya di masa yang akan datang.

Arus kas operasi merupakan faktor fundamental perusahaan yang dilihat investor sebagai salah satu cara untuk menentukan keputusan investasi, namun selain faktor fundamental juga terdapat faktor-faktor lain seperti kondisi ekonomi dan politik serta keamanan berinvestasi yang dapat mempengaruhi *return* saham namun tidak diteliti. Pengaruh yang tidak signifikan juga dimungkinkan karena investor tidak menggunakan informasi arus kas operasi sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi.

#### **4.2.2 Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Return Saham**

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu antara variabel Laba

Akuntansi terhadap *Return Saham*, maka dilakukan pengujian secara parsial (uji t) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai sig. variabel Laba Akuntansi sebesar 0,378 lebih besar dari alpha 0,05. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Laba Akuntansi tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Ria Rachmawati (2016) dan Ika Neni K. (2018) yang menyatakan bahwa Laba Akuntansi tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini diduga laba akuntansi perusahaan tidak dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara keseluruhan sehingga tidak dapat mempengaruhi tingkat *return* saham. Pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia laba akuntansi kecil pengaruhnya terhadap *return* saham. Hal ini diduga karena terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham selain kinerja fundamental perusahaan yang dalam hal ini adalah laba akuntansi, yaitu tingkat suku bunga, indeks harga saham gabungan, *news and rumors*, dan lain sebagainya. Dengan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut maka ada kemungkinan kondisi fundamental perusahaan dalam hal ini laba akuntansi mempunyai

pengaruh yang lebih kecil dari pada faktor lain terhadap return saham. Selain itu, dimungkinkan investor tidak terlalu memperhatikan faktor laba akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan kata lain investor di Indonesia lebih memilih faktor-faktor non keuangan atau non fundamental dalam keputusannya untuk melakukan transaksi saham.

#### **4.2.3 Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham**

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama yaitu antara variabel Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham, maka dilakukan pengujian secara simultan (uji F) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai sig. sebesar 0,295 lebih besar dari alpha 0,05. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Ria Rachmawati (2016) yang menyatakan bahwa Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini dikarenakan arus kas operasi dan laba akuntansi terkadang memberikan informasi yang bertentangan seperti kenaikan arus kas tidak selalu diikuti dengan kenaikan laba atau kenaikan laba dapat diikuti penurunan arus kas.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,368 > 0,05$ .
2. Laba Akuntansi tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2019-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,378 > 0,05$ .
3. Secara simultan, variabel Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2019-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,295 > 0,05$ . Nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,015 atau 1,5% sedangkan sisanya sebesar 98,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 5.2 Saran

Saran-saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Dalam memprediksi *return* saham, investor perlu memperhatikan faktor lainnya yang berpengaruh terhadap *return* saham, seperti Economic Value Added, EPS, DER, ROA, maupun kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan adanya penambahan jumlah sampel, periode pengamatan, dan menambah variabel lain yang belum diteliti seperti Economic Value Added, EPS, DER, ROA, maupun kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nugroho, R. W. (2018). *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. 127 hal. (Tidak dipublikasikan).
- [2] Utomo, S. J. (2011). *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang. 128 hal. (Tidak dipublikasikan).
- [3] Haris, M. A., & Sunyoto, Y. (2018). Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 25(44), 125-135.
- [4] Kristanti, I. N. (2018). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Peraih Investment Award (Best Issuers) di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 29-42.
- [5] Tumbel, G. A., et al. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), 173-183.
- [6] Rachmawati, R. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 1(2), 140-157.
- [7] [Investasi.kontan.co.id](http://Investasi.kontan.co.id) (diakses tanggal 27 Mei 2021).
- [8] Rahardjo, B. (2009). *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- [9] Adiwiratama, J. (2012). Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2(1), 1-25.
- [10] Wibowo, H. S. (2009). *Pengaruh Informasi Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Mediasi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. 75 hal. (Tidak dipublikasikan).

- [11] Mutia, E. (2012). Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi(Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 1(1), 12-22.
- [12] Ander, K. L., et al. (2021). Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), 764-775.
- [13] Sarifudin, A., & Manaf, S. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dharma Ekonomi*, 23(43), 1-12.
- [14] Subramanyam, K. R. and Wild, J. J. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- [15] Sinaga, H. H. (2010). *Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Return Saham*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang. 55 hal. (Tidak dipublikasikan).
- [16] Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 5(2), 109-128.
- [17] Sopini, P. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 69-79.
- [18] Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [19] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [20] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Universitas Diponegoro.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
4	DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk
5	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
6	LPPF	Matahari Department Store Tbk
7	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
8	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
9	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Lampiran 2 Data Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, dan Harga Saham

No	Nama Perusahaan	2015		
		Harga Saham	Arus Kas Operasi	Laba Akuntansi
1	ACES	Rp 825	Rp 648.831.005.470	Rp 584.873.463.989
2	AMRT	Rp 580	Rp 3.411.211.000.000	Rp 464.204.000.000
3	CSAP	Rp 398	Rp 92.580.497.000	Rp 43.021.915.000
4	DNET	Rp 1.145	Rp (18.551.966.137)	Rp 414.917.958.885
5	ERAA	Rp 545	Rp 193.301.681.777	Rp 229.811.612.575
6	LPPF	Rp 17.600	Rp 2.249.020.000.000	Rp 1.780.848.000.000
7	MAPI	Rp 3.795	Rp 255.096.713.000	Rp 30.095.070.000
8	MIDI	Rp 780	Rp 552.062.000.000	Rp 140.511.000.000
9	RALS	Rp 645	Rp 658.169.000.000	Rp 336.054.000.000

No	Nama Perusahaan	2016		
		Harga Saham	Arus Kas Operasi	Laba Akuntansi
1	ACES	Rp 835	Rp 491.972.036.030	Rp 706.150.082.276
2	AMRT	Rp 625	Rp 2.099.475.000.000	Rp 553.835.000.000
3	CSAP	Rp 525	Rp (165.915.595.000)	Rp 74.636.924.000
4	DNET	Rp 1.100	Rp (59.295.089.561)	Rp 398.072.946.858
5	ERAA	Rp 600	Rp 1.458.882.373.916	Rp 261.720.607.391
6	LPPF	Rp 15.125	Rp 2.531.383.000.000	Rp 2.019.705.000.000
7	MAPI	Rp 5.400	Rp 1.228.389.990.000	Rp 208.475.635.000
8	MIDI	Rp 810	Rp 696.506.000.000	Rp 196.043.000.000
9	RALS	Rp 1.195	Rp 757.048.000.000	Rp 408.479.000.000

No	Nama Perusahaan	2017		
		Harga Saham	Arus Kas Operasi	Laba Akuntansi
1	ACES	Rp 1.155	Rp 690.355.938.041	Rp 780.686.814.661
2	AMRT	Rp 610	Rp 3.322.625.000.000	Rp 257.735.000.000
3	CSAP	Rp 454	Rp 59.811.075.000	Rp 89.022.191.000
4	DNET	Rp 2.250	Rp (121.774.273.690)	Rp 170.793.416.762
5	ERAA	Rp 735	Rp (765.037.485.224)	Rp 347.149.581.987
6	LPPF	Rp 10.000	Rp 2.213.567.000.000	Rp 1.907.077.000.000
7	MAPI	Rp 6.200	Rp 1.360.142.000.000	Rp 350.081.000.000
8	MIDI	Rp 1.050	Rp 792.739.000.000	Rp 102.812.000.000
9	RALS	Rp 1.200	Rp 851.579.000.000	Rp 406.580.000.000

No	Nama Perusahaan	2018		
		Harga Saham	Arus Kas Operasi	Laba Akuntansi
1	ACES	Rp 1.490	Rp 280.549.714.304	Rp 976.273.356.597
2	AMRT	Rp 935	Rp 5.956.645.000.000	Rp 668.426.000.000
3	CSAP	Rp 545	Rp (128.525.342.000)	Rp 89.609.693.000
4	DNET	Rp 3.290	Rp (294.354.133.522)	Rp 282.868.126.051
5	ERAA	Rp 2.200	Rp (2.427.388.011.000)	Rp 889.340.783.000
6	LPPF	Rp 5.600	Rp 1.971.466.000.000	Rp 1.097.332.000.000
7	MAPI	Rp 805	Rp 1.583.681.000.000	Rp 813.916.000.000
8	MIDI	Rp 1.070	Rp 869.407.000.000	Rp 159.154.000.000
9	RALS	Rp 1.420	Rp 787.153.000.000	Rp 587.105.000.000

No	Nama Perusahaan	2019		
		Harga Saham	Arus Kas Operasi	Laba Akuntansi
1	ACES	Rp 1.495	Rp 1.159.516.485.667	Rp 1.036.610.556.510
2	AMRT	Rp 880	Rp 5.409.142.000.000	Rp 1.138.888.000.000
3	CSAP	Rp 450	Rp 226.905.815.000	Rp 68.480.112.000
4	DNET	Rp 3.070	Rp (531.706.155.518)	Rp 519.144.061.565
5	ERAA	Rp 1.795	Rp 2.430.790.765.000	Rp 325.583.191.000
6	LPPF	Rp 4.210	Rp 1.909.218.000.000	Rp 1.366.884.000.000
7	MAPI	Rp 1.055	Rp 2.372.842.000.000	Rp 1.163.507.000.000
8	MIDI	Rp 1.150	Rp 1.256.434.000.000	Rp 203.070.000.000
9	RALS	Rp 1.065	Rp 1.075.634.000.000	Rp 647.898.000.000

Lampiran 3 Data Perubahan Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, dan *Return Saham*

No	Nama Perusahaan	2016		
		Return Saham	Arus Kas Operasi	Laba Akuntansi
1	ACES	0,012	-0,242	0,207
2	AMRT	0,078	-0,385	0,193
3	CSAP	0,319	-2,792	0,735
4	DNET	-0,039	2,196	-0,041
5	ERAA	0,101	6,547	0,139
6	LPPF	-0,141	0,126	0,134
7	MAPI	0,423	3,815	5,927
8	MIDI	0,038	0,262	0,395
9	RALS	0,853	0,150	0,216

No	Nama Perusahaan	2017		
		Return Saham	Arus Kas Operasi	Laba Akuntansi
1	ACES	0,383	0,403	0,106
2	AMRT	-0,024	0,583	-0,535
3	CSAP	-0,135	-1,360	0,193
4	DNET	1,045	1,054	-0,571
5	ERAA	0,225	-1,524	0,326
6	LPPF	-0,339	-0,126	-0,056
7	MAPI	0,148	0,107	0,679
8	MIDI	0,296	0,138	-0,476
9	RALS	0,004	0,125	-0,005

No	Nama Perusahaan	2018		
		Return Saham	Arus Kas Operasi	Laba Akuntansi
1	ACES	0,290	-0,594	0,251
2	AMRT	0,533	0,793	1,593
3	CSAP	0,200	-3,149	0,007
4	DNET	0,462	1,417	0,656
5	ERAA	1,993	2,173	1,562
6	LPPF	-0,440	-0,109	-0,425
7	MAPI	-0,870	0,164	1,325
8	MIDI	0,019	0,097	0,548
9	RALS	0,183	-0,076	0,444

No	Nama Perusahaan	2019		
		Return Saham	Arus Kas Operasi	Laba Akuntansi
1	ACES	0,003	3,133	0,062
2	AMRT	-0,059	-0,092	0,704
3	CSAP	-0,174	-2,765	-0,236
4	DNET	-0,067	0,806	0,835
5	ERAA	-0,184	-2,001	-0,634
6	LPPF	-0,248	-0,032	0,246
7	MAPI	0,311	0,498	0,430
8	MIDI	0,075	0,445	0,276
9	RALS	-0,250	0,366	0,104

Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO	36	-3,149	6,547	,28197	1,802535
LAK	36	-,634	5,927	,42539	1,080027
ReturnSaham	36	-,870	1,993	,13956	,470730
Valid N (listwise)	36				

## Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,45362451
Most Extreme Differences	Absolute	,178
	Positive	,178
	Negative	-,125
Test Statistic		,178
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		,181
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,098	,084		1,166	,252		
AKO	,043	,047	,164	,913	,368	,873	1,145
LAK	,070	,078	,160	,894	,378	,873	1,145

a. Dependent Variable: ReturnSaham

## Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,267 <sup>a</sup>	,071	,015	,467169	1,782

a. Predictors: (Constant), LAK, AKO

b. Dependent Variable: ReturnSaham

## Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,287	,060		4,816	,000
	AKO	,032	,033	,173	,953	,348
	LAK	,024	,056	,080	,439	,664

a. Dependent Variable: RES2

## Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,098	,084		1,166	,252
	AKO	,043	,047	,164	,913	,368
	LAK	,070	,078	,160	,894	,378

a. Dependent Variable: ReturnSaham

## Lampiran 10 Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,098	,084		1,166	,252
	AKO	,043	,047	,164	,913	,368
	LAK	,070	,078	,160	,894	,378

a. Dependent Variable: ReturnSaham

## Lampiran 11 Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,553	2	,277	1,268	,295 <sup>b</sup>
	Residual	7,202	33	,218		
	Total	7,756	35			

a. Dependent Variable: ReturnSaham

b. Predictors: (Constant), LAK, AKO

## Lampiran 12 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,267 <sup>a</sup>	,071	,015	,467169

a. Predictors: (Constant), LAK, AKO

## Lampiran 13 Buku Bimbingan Tugas Akhir Dosen Pembimbing I

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1).	Rabu/17-02-21	Pengajuan judul TA	
2).	Minggu/7-03-21	Acc judul TA	
3).	Jumat/13-04-21	Bimbingan proposal TA - Revisi Latar Belakang - Revisi Tujuan penelitian - Revisi kerangka Berpikir - Revisi Tinjauan pustaka - Revisi Hipotesis - Revisi Daftar pustaka	
4).	Rabu/28-04-21	Bimbingan proposal TA - Revisi Hipotesis	
5).	Rabu/28-04-21	Acc proposal TA	
6).	Selasa/25-05-21	Bimbingan output SPST	
7).	Senin/14-06-21	Bimbingan TA - Revisi Bab 3 (populasi dan sampel) - Tabel disesuaikan dengan buku pedoman TA.	
8).	Rabu/16-06-21	Acc TA	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

## Lampiran 14 Buku Bimbingan Tugas Akhir Dosen Pembimbing II

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1).	Rabu/17-02-21	pengajuan judul TA	
2).	Minggu/7-03-21	Acc judul TA	
3).	Selasa/27-04-21	Bimbingan proposal TA - Revisi Kutipan pada latar belakang dan tinjauan pustaka - Revisi Metode Analisis data	
4).	Kamis/27-05-21	Bimbingan proposal TA - Revisi Latar belakang - Metode Analisis data menggunakan 1 referensi saja. - Rumus dibotak dan ditulis sumbernya.	
5).	Senin/7-06-21	Acc proposal TA	
6).	Selasa/12-06-21	Bimbingan Tugar Akhir	
7).	Kamis/24-06-21	Acc Tugar Akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)